

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH
DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH
SEKBI IV KECAMATAN PAGUYANGAN**

Muhammad Ja'far Sidiq¹, Nur Khaoiri², Harto Nuroso³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

Email : jafarsidiq320@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar di sekbin IV kecamatan Paguyangan kabupatern Brebes. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi multi kasus melibatkan tiga sekolah dasar sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, serta dokumentasi terkait. Analisis data dilakukan secara induktif untuk mengidentifikasi pola dan tema yang berkaitan dengan implementasi kepemimpinan transformasional dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru, mengembangkan kompetensi profesional, dan menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan inovatif. Kepemimpinan yang efektif dapat membantu sekolah mencapai peningkatan hasil belajar siswa. Implementasi kepemimpinan tranformasional berbeda di setiap sekolah, tergantung pada konteks dan karakteristik masing-masing sekolah. Kesimpulannya kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam mencapai peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengembangan program pelatihan kepemimpinan bagi kepala sekolah untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Mutu Pendidikan.

ABSTRACT: *This study aims to analyze the influence of the principal's transformational leadership on improving the quality of education in elementary schools in Sekbin IV, Paguyangan District, Brebes Regency. This study uses a qualitative approach with a multiple case study method involving three elementary schools as research subjects. Data were collected through observation, in-depth interviews with principals, teachers, and administrative staff, as well as related documentation. Data analysis was carried out inductively to identify patterns and themes related to the implementation of transformational leadership and its impact on the quality of education. The results of the study indicate that transformational leadership implemented by the principal in increasing teacher motivation, developing professional competence, and creating a collaborative and innovative learning environment. Effective leadership can help schools achieve improved student learning outcomes. The implementation of transformational leadership varies in each school, depending on the context and characteristics of each*

school. In conclusion, the principal's transformational leadership is a key factor in achieving improved quality of education in elementary schools. This study provides implications for the development of leadership training programs for principals to support continuous improvement in the quality of education.

Keywords: *Transformational Leadership, Quality Of Education.*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan aspek kunci dalam setiap organisasi untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan merupakan salah satu hal yang tidak lepas dari kehidupan seseorang (Siska et al., 2023). Menurut Setyaki dan Al Furqon (2021) kepemimpinan merupakan kekuatan inspiratif, semangat dan moral yang kreatif yang mampu mempengaruhi anggota untuk mengubah sikap mereka sehingga selaras dengan keinginan dan aspirasi pemimpin. Tugas utama pemimpin adalah mengarahkan, membuat keputusan, dan mengelola sumber daya secara efektif dan efisien (Munif et al., 2023). Oleh karena itu pemimpin menjadi pusat perhatian ketika organisasi gagal mencapai target. Maka seorang pemimpin untuk menjalankan tugasnya dengan baik agar seluruh elemen organisasi dapat berfungsi sesuai tujuan. Keberhasilan dalam mencapai visi, misi dan tujuan pendidikan sangat bergantung pada kinerja pemimpin, terutama kepala sekolah (Haryaka, 2024). Kondisi di atas menuntut kepala sekolah menjadi pemimpin profesional yang mampu mengoptimalkan sumber daya sekolah demi kemajuan institusi.

Salah satu kepemimpinan yang menjadi perhatian dewasa ini adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan dimana pemimpin mengidentifikasi kebutuhan untuk perubahan, menciptakan visi untuk memandu perubahan melalui inspirasi, dan melaksanakan perubahan bersama dengan anggota yang berkomitmen (Bass & Riggio, 2006). Pemimpin transformasional menginspirasi pengikut untuk mencapai hasil yang luar biasa dan dalam prosesnya, mengembangkan kapasitas kepemimpinan mereka sendiri (Northouse, 2018). Kepemimpinan transformasional ditandai oleh perhatian pemimpin terhadap kebutuhan materiil dan nonmateriil bawahan, serta kemampuannya mendorong komitmen seluruh warga sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan (Iqbal, 2021). Kepemimpinan ini harus berlandaskan pada prinsip etika tauhid dan keadilan di setiap aspek. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu mengoptimalkan sumber daya

sekolah untuk mencapai tujuan reformasi pendidikan. Keberadaan kepala sekolah menjadi pemimpin profesional mampu mengoptimalkan sumber daya sekolah demi memajukan institusi atau sekolahnya. Dimana kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan mengubah berbagai elemen sekolah dan menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat.

Mutu dalam pendidikan memiliki beragam dimensi yang dapat diutamakan, baik itu fokus pada peningkatan pembelajaran siswa maupun perbaikan program sekolah secara lebih kreatif dan konstruktif. Sekolah yang memiliki mutu tinggi memiliki karakteristik tertentu (Handika & Saputra, 2020). Oleh karena itu berbagai kegiatan yang dilakukan sekolah merupakan upaya kepala sekolah untuk memaksimalkan sumber daya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan upaya ini telah membawa sekolah menjadi lebih mandiri, sesuai dengan nilai – nilai masyarakat dan aturan pemerintah. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2023 Pasal 3, yang menekankan pentingnya pendidikan dalam mengembangkan potensi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Maka untuk mencapai tujuan pendidikan ini, lembaga pendidikan harus mendorong perubahan perilaku positif di kalangan sekolah. Sekolah membutuhkan kepala sekolah yang mampu menerapkan kepemimpinan transformasional, yaitu gaya kepemimpinan yang meningkatkan moral dan motivasi seluruh anggota sekolah.

Di Sekolah Dasar Negeri wilayah sekolah binaan IV (SEKBIN IV) kecamatan Paguyangan, kabupaten Brebes Jawa Tengah, sebagian besar kepala sekolah berhasil mengelola sumber daya dengan baik. Dimana kepemimpinan mereka mampu mendorong warga sekolah untuk untuk mewujudkan visi misi sekolah, memfasilitasi pengembangan kompetensi guru, serta memperhatikan kesejahteraan pendidikan dan tenaga kependidikan. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah – sekolah ini juga didukung oleh perencanaan strategis kepala sekolah serta program unggulan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswanya. Dalam konteks pendidikan, mutu pendidikan diukur dari input, proses dan output. Input mencakup bahan ajar, metodologi pembelajaran, media, sumber belajar, sistem penilaian, dukungan administrasi serta sarana dan prasarana. Sementara itu output mengacu pada prestasi akademik dan non-akademik yang dicapai sekolah dalam jangka waktu tertentu. Kondisi di lapangan sering kali kinerja kepala sekolah belum memenuhi tuntutan yang ada. Masalah yang sering

muncul mencakup rendahnya prestasi siswa, kurangnya disiplin, serta ketidakmampuan guru mengelola pembelajaran secara efektif.

Ada beberapa penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan dengan judul “Kontribusi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah” yang di tulis oleh (Setiawan, 2016) menyatakan bahwa kualitas sekolah menjadi suatu fenomena yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam usaha meningkatkan standar pendidikan. Dalam menghadapi situasi tersebut, maka dalam penelitian ini akan mengkaji tentang kepemimpinan transformasional yang mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya.

Berdasarkan uraian di tersebut sebagai kepala sekolah memiliki peran ganda sebagai seorang pendidik dan juga sebagai pengelola dalam manajemen sekolah, maka berjalannya suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah. Karena kepala sekolah merupakan figur pemimpin di dalam lembaga tersebut sehingga diharapkan memiliki kemampuan untuk membimbing sekolah menuju pencapaian tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan kajian mengenai peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar (SD) negeri sekolah binaan IV (SEKBIN IV) kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes Jawa Tengah. Serta ingin mengetahui kepemimpinan transformasional dan dampaknya terhadap mutu pendidikan yang dilakuakn oleh kepala sekolah yang ada di SEKBIN IV.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi multi kasus, yang dilakukan di sekolah – sekolah dasar (SD) negeri di SEKBIN IV kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes Jawa Tengah. Penelitian kualitatif digunakan karena kemampuan metode ini dalam menyajikan data deskriptif yang mendalam dan adaptif terhadap konteks menyeluruh atau kompleks. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, yang mencakup pemilihan fokus penelitian, pengumpulan data, serta analisis data. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, siswa, tenaga pendidik, dan perwakilan orang tua siswa. Observasi langsung di lokasi penelitian serta dokumentasi terkait juga digunakan untuk memperkaya data. Dua sekolah yang menjadi subjek penelitian adalah SD Negeri Pagojengan 01, SD Negeri

Pagojengan 02 dan SD Negeri Pagojengan 03, yang dipilih secara purposive berdasarkan komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Analisis data dilakukan secara induktif, dengan menekankan pada proses dan interaksi sosial yang terjadi di lapangan. Peneliti memfokuskan pada tindakan kepala sekolah dalam menerapkan visi dan misi, memberikan dorongan inspiratif, dan mengembangkan ide-ide kreatif. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, yang kemudian dibandingkan antar kasus untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Hasil analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan tentang peran kepemimpinan transformasional dalam konteks peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi multi kasus, yang dilakukan di sekolah – sekolah dasar (SD) negeri di SEKBIN IV kecamatan Paguyangan kabupaten Brebes Jawa Tengah. Penelitian kualitatif digunakan karena kemampuan metode ini dalam menyajikan data deskriptif yang mendalam dan adaptif terhadap konteks menyeluruh atau kompleks. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, yang mencakup pemilihan fokus penelitian, pengumpulan data, serta analisis data. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, siswa, tenaga pendidik, dan perwakilan orang tua siswa. Observasi langsung di lokasi penelitian serta dokumentasi terkait juga digunakan untuk memperkaya data. Dua sekolah yang menjadi subjek penelitian adalah SD Negeri Pagojengan 01, SD Negeri Pagojengan 02 dan SD Negeri Pagojengan 03, yang dipilih secara purposive berdasarkan komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Analisis data dilakukan secara induktif, dengan menekankan pada proses dan interaksi sosial yang terjadi di lapangan. Peneliti memfokuskan pada tindakan kepala sekolah dalam menerapkan visi dan misi, memberikan dorongan inspiratif, dan mengembangkan ide-ide kreatif. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, yang kemudian dibandingkan antar kasus untuk menemukan persamaan dan perbedaan. Hasil analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan tentang peran kepemimpinan transformasional dalam konteks peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Visi dan Misi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Dalam suatu sekolah peran kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengorganisasikan anggota – anggotanya seperti tenaga pendidikan dan kependidikan untuk menerapkan visi, misi dan tujuan sekolah serta pemahaman yang mendalam tentang makna visi dan misi yang telah dibuatnya. Selain itu juga tujuannya agar anggota sekolah berperan aktif dalam merancang program – program pendidikan yang sesuai visi dan misi. Sehingga peran kepala sekolah harus mampu menyekinkan seluruh anggota sekolah untuk bekerja sama untuk mewujudkan visi dan misi tersebut. Melalui cara seperti ini maka seluruh anggota sekolah akan berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Pagojengan 01, SD Negeri Pagojengan 02 dan SD Negeri Pagojengan 03 menunjukkan bahwa suatu keberhasilan menerapkan visi dan misi sekolah bergantung pada penyusunan visi dan misi yang dilakukan melalui diskusi bersama – sama antara pendidik dan tenaga kependidikan dan komite sekolah, pembuatan program pendidikan berdasarkan standar mutu, keteladanan yang baik serta motivasi untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut.

Oleh karena itu berdaasrkan teori kepemimpinan transformasional dari transformasional Bass dan Aviola, seorang pemimpin transformasional memiliki kemampuan implementasi visi dan misi jika memiliki keyakinan diri, komitmen tinggi, visi yang jelas, dan kemampuan untuk memotivasi dan memengaruhi anggota organisasi. Seorang pemimpin transformasional harus menjadi teladan dan mampu mempengaruhi emosi anggota organisasi untuk membangkitkan kebanggaan dan kepercayaan mereka. Dengan cara ini, pemimpin dapat menciptakan kepercayaan dan memotivasi sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan. Selain itu, menurut Kepala Sekolah SD Negeri Pagojengan 02 (Juriyah, 2025), sistem nilai yang mendasar dalam organisasi pendidikan harus dibangun melalui kepemimpinan berbasis nilai dan keteladanan.

Pemimpin harus menyampaikan visi dan misi dengan cara yang dapat dipercaya oleh tenaga pendidik dan kependidikan, komite sekolah dan masyarakat atau walimurid, mengkomunikasikan visi dan misi tersebut, dan melembagakannya melalui perilaku, dan kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dari berbagai acara atau momen (Khusus

Aeni, 2025. Kepala sekolah SD Negeri Pagojengan 01). Menurut kepala sekolah SD Negeri Pagojengan 03 (Masruchan, 2025), bahwa visi dan misi pemimpin transformasioal akan menjadi visi bersama yang membentuk komitmen terhadap peraikan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Dari hasil penelitian yang disampaikan oleh kepala sekolah tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi visi dan misi memerlukan teknik – teknik khusus yang sesuai dengan kondisi sumber daya sekolah, seperti yang dilakukan melalui diskusi bersama antra kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, komite sekolah dan perwakilan walimurid dalam penyusunan visi dan misi. Serta pembuatan program pendidikan harus berpedoman pada standar mutu pendidikan, keteladanan dan penggrakkan anggota sekolah. Maka temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa kertlibatan anggota sekolah dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi visi dan misi sekolah dapat menciptakan iklim kerja sama yang baik dan keteladanan kepala sekolah berpegang pada mutu pendidikan.

B. Peran Kepala Sekolah dalam Memberikan Dukungan yang Menginspirasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Penelitian di SD Negeri Pagojengan 01, SD Negeri Pagojengan 02 dan SD Negeri Pagojengan 03 mengungkapkan bahwa dorongan inspiratif dari kepala sekolah melalui prilaku atau kisah – kisah inspiratif seperti contoh melalui tindakan, dan motivasi untuk meningkatkan kualitas kerja dapat berhasil dengan baik. Hal ini selaras dengan teori kepemimpinan transformasional dari Bass dan Aviola, dimana kemampuan pemimpin untuk memberikan dorongan yang menginspirasi adalah salah satu dimensi penting, yang melibatkan kemampuan untuk meotivasi dan memodifikasi perilaku anggota organisasi. Dari hasil penelitian yang didapat bahwa kepala sekolah memainkan peran penting dalam kemajuan sekolah dengan memberikan dorongan inspiratif kepada warga sekolah.

Dorongan ini tidak hanya dilakukan melalui contoh tindakan, tetapi juga melalui arahan dan bimbingan secara lisan. Maka dengan berbagai cara ini, kepala sekolah dapat menginspirasi warga sekolah untuk menciptakan budaya baru yang meningkatkan mutu pendidikan. Proposisi penelitian menunjukkan bahwa memberikan dorongan yang menginspirasi dapat dilakukan tidak hanya secara lisan tetapi juga dengan keterlibatan langsung dalam kegiatan bersama dengan anggota sekolah. Temuan penelitian

menunjukkan bahwa pemberian inspirasi melalui cerita inspiratif, contoh tindakan, dan dorongan untuk meningkatkan kualitas kerja menciptakan iklim belajar yang baik dan memotivasi warga sekolah.

C. Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Ide Kreatif dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Berdasarkan teori kepemimpinan transformasional dari Bass dan Aviola, kemampuan pemimpin untuk mengembangkan ide kreatif adalah salah satu bentuk perilaku transformasional yang meningkatkan kesadaran dan intelegensi bawahan terhadap masalah. Penelitian di SD Negeri Pagojengan 01, SD Negeri Pagojengan 02 dan SD Negeri Pagojengan 03, menunjukkan bahwa kepala sekolah yang membudayakan penyelesaian masalah melalui diskusi, menerima saran dan ide baru, serta memberikan dukungan untuk pengembangan produktivitas kerja efektif dalam mengembangkan ide kreatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kerja sama antara kepala sekolah dan anggota sekolah penting untuk tanggung jawab dalam pembaharuan dan peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu pembaharuan di sekolah memerlukan ide – ide kreatif, baik dalam memperbaiki program pendidikan yang ada maupun menciptakan program baru. Maka hal ini dapat terwujud jika kepala sekolah mampu mengembangkan ide – ide kreatif bersama dengan anggota sekolah.

Pemimpin harus bisa berperan sebagai penumbuh ide – ide kreatif dan pemecah masalah yang inovatif. Masruchan dan Khusnul Aeni (2025), menambahkan bahwa kerja sama antara pemimpin dan bawahan muncul dari kesepakatan dan partisipasi aktif dalam pencapaian mutu pendidikan. Juriyah (2025) menekankan pentingnya mengikutsertakan seluruh anggota sekolah dalam penetapan strategi dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dari hasil penelitian yang didapat proposisi penelitian menunjukkan bahwa membudayakan penyelesaian masalah melalui diskusi, menerima saran dan ide – ide baru, serta mendukung pengembangan kerjasama adalah cara efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Temuan yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan ide kreatif dapat terlihat dari sikapnya dalam menerima dan meneraokan ide – ide baru yang berguna bagi kemajuan sekolahnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian di SD Negeri Pagojenga 01, SD Negeri Pagojengan 02 dan SD Negeri pagojengan 03, menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan visi dan misi, memberikan dorongan inspiratif, mengembangkan ide – ide kreatif, dan memberikan perhatian individu untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peran kepala sekolah mampu menunjukkan visi dan misi bersama, merancang program berdasarkan standar mutu, dan mendorong partisipasi warga sekolah. Peran kepala sekolah juga memberikan dorongan melalui cerita inspiratif dan teladan manajemen, serta mendukung produktivitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui diskusi, saran, dan pelatihan yang sesuai. Selain itu peran kepala sekolah memberikan perhatian individu dengan penghargaan, teguran santun, serta membangun komunikasi dan hubungan emosional yang baik dengan warga sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak. Bagi kepala sekoalh diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan kepemimpinan transformasioonal di sekolahnya untuk meeningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya. Dan kepala sekolah juga memberi kesempatan dan dukungan kepada guru untuk mengembangkan ide – ide kreatif, dan terus memberikan perhatian individu untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Handika, & Saputra, Y. D. (2020). Menerapkan Nilai Islam Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Terkait Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al – Idarah* (Vol.4, Issue 2, Pp. 47–52). Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pringsewu.
- Haryaka, U. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Budi Luhur Kota Samarinda Principal leadership strategy in improving teacher performance at Budi Luhur High School Samarinda. *Jurnal Ilmu*

Manajemen Dan Pendidikan, 4(1), 61–72.

<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/3350>

Iqbal, M. (2021). Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah. Pionir: Jurnal Pendidikan, 10(3), 119–129.

<https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12187>

Munif, M., Patoni, A., & Maunah, B. (2023). Pengaruh Dimensi Kepemimpinan Transformational terhadap Budaya Kerja. JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 1(1), 71–83.

<https://journal.as-salafiyah.id/index.php/jmpi/article/view/23>

Setyaki, P. A. B., & Al Farqan, M. G. (2021). Kepemimpinan (*Leadership*) Berkarakter Dalam Kemajuan Organisasi 1. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 8(3), 427–435.

<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>

Siska, Limbong, M, & Tambunan, W. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sma Negeri 3 Tana Toraja. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 6(4) 1027-1033.

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/20683>.